

**PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH
TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MELATI PRASETIA DEWI
NIM. 3418011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH
TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MELATI PRASETIA DEWI
NIM. 3418011

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Melati Prasetia Dewi
NIM : 3418011
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Melati Prasetia Dewi
NIM. 3418011

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
Jalan Raya Bandasari 475 Rt. 09 Rw. 02 Kecamatan Dukuhturi,
Kabupaten Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Melati Prasetia Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Melati Prasetia Dewi
NIM : 3418011
Judul : **PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH
TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2022

Pembimbing,



Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 19870213201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MELATI PRASETIA DEWI**
NIM : **3418011**
Judul Skripsi : **PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GIBAH
TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA UIN
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik

			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِ = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Teiring rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Wukir Pranoto dan Ibu Sri Rejeki yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak pernah henti demi kesuksesan saya dalam meraih cita-cita.
2. Kakak saya Cipto Bambang Purwanto, Amalia Widya Prabaningrum, Sinta Anisa Dewi dan adek saya Hafiz Ardhiansyah yang telah memberi dukungan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc.M.A selaku dosen wali saya yang sudah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga menjelang kelulusan.
4. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom dosen pembimbing saya yang sudah mengarahkan saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi agar meraih keberhasilan.
5. Seluruh Dosen FUAD yang telah membantu saya selama perkuliahan.
6. Almamaterku Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH. Wahid Abdurrahman sebagai tempat ku menimba ilmu.
7. Sahabatku Ika Susiana, Munasiroh, dan Mega Novitasari yang telah membantu dan memberikan *support* kepada saya sehingga skripsi saya bisa selesai

8. Teman seperjuangan saya di Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang telah memberikan banyak kesan selama masa perkuliahan.
9. Terima kasih untuk organisasi HMJ KPI dan Program Kepo yang telah mengajarkan saya tentang kekeluargaan serta bertanggung jawab atas semua hal baik maupun buruk yang menjadi pengalaman sangat berharga bagi saya.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”

~B.J. Habibie

ABSTRAK

Dewi, Melati Prasetya. 2022. Pengaruh Terpaan Menonton Film Ghibah Terhadap Literasi Media Mahasiswa. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam KH. Abdurrahman Wahid. Dosen Pembimbing: Teddy Dyatmika, S.I.Kom.

Kata kunci: Terpaan Media, Komunikasi Massa, Film, Literasi Media .

Di perkembangan era teknologi yang semakin pesat menonton film bukanlah hal yang sulit. Pasalnya film saat ini dapat di akses di manapun dan kapanpun. Tidak hanya televisi dan bioskop saja yang mampu menayangkan film, namun media-media baru kini bermunculan sebagai upaya untuk menyempurnakan dunia perfilman. Salah satunya film Ghibah yang dapat diakses dalam layanan video *streaming* yakni Disney Hotstar Plus.

Film ini penting untuk di teliti karena memberikan suatu informasi yang relevan dengan kehidupan manusia saat ini. Film Ghibah bisa menjadi sebuah teguran bagi manusia terutama umat Islam yang tidak dianjurkan untuk menyebarkan, membuat, atau memodifikasi berita hoaks. Setidaknya ada dua langkah yang bisa dilakukan untuk membendung dan berkembangnya penyebaran hoaks di media, yakni membudayakan sikap *tabayyun* (klarifikasi) dan melakukan penyadaran pada masyarakat (literasi media atau digital) agar lebih kritis dan cerdas dalam bermedia. Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa khususnya di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai responden penelitian dikarenakan literasi media sangatlah akrab dengan dunia mereka. Tidak hanya itu, mereka mau tidak mau harus berhadapan langsung dengan terpaan media di berbagai aspek.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling sederhana* sebagai teknik penentuan sampel, dimana jumlah populasi yang ditentukan ialah sebanyak 12.272 orang dan sampel yang didapatkan sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner, teknik pengolahan dan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS 23. Hasil dari analisis ini, besarnya terpaan menonton film Ghibah terhadap literasi media yang ditunjukkan oleh mahasiswa UIN K.H KH. Abdurrahman Wahid diinterpretasikan berada pada interval sangat tinggi. Kemudian, Literasi media yang ditunjukkan oleh Mahasiswa UIN K.H KH. Abdurrahman Wahid berada pada interval tinggi juga. Pada hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh menonton film Ghibah terhadap Literasi Media Mahasiswa sebesar 19,7%.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Terpaan Menonton Film Ghibah Terhadap Literasi Media Mahasiswa. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh terpaan menonton film Ghibah terhadap Literasi media pada Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya dibantu dengan aplikasi SPSS 23. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak ,penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Zainal Mustakim,M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr.H.Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Wali Dosen Penulis.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing.

6. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah bersedia menjadi objek penelitian penulis, sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan memperoleh data.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff.
8. Orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Aamin

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 Desember 2022

Penulis



Melati Prasetya Dewi
NIM. 3418011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Penelitian Relevan.....	16
G. Kerangka Berfikir.....	19
H. Hipotesis	20
I. Metode Penelitian.....	21
J. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Komunikasi Massa	32
B. Film	35
C. Pengaruh.....	37
D. Teori Terpaan Media	38
E. Teori S-O-R.....	39

F. Literasi Media.....	41
G. Mahasiswa	44
BAB III TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA	45
A. Deskripsi Umum Subjek Penelitian	45
B. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN	52
C. Deskripsi Data Responden Penelitian	57
D. Uji Coba Instrumen Penelitian	64
BAB IV ANALISIS PENGARUH TERPAAN MENONTON FILM GHIBAH TERHADAP LITERASI MEDIA MAHASISWA UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.....	106
A. Analisis Pengaruh Terpaan Menonton Film Ghibah Terhadap Literasi Media Mahasiswa UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	106
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional Penelitian	11
Tabel 3. 1 Karakteristik Identitas Responden	58
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Terpaan Menonton Film Ghibah.....	64
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Perilaku Literasi Media	65
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Terpaan Menonton Film Ghibah.....	66
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Literasi Media Mahasiswa.....	67
Tabel 3. 6 Kategori Hasil Reliabilitas	68
Tabel 3. 7 Hasil Hitung Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	69
Tabel 3. 8 Panjang Kelas Interval Angket Menonton Film Ghibah.....	72
Tabel 3. 9 Tingkat Intensitas Angket Menonton Film Ghibah	73
Tabel 3. 10 Panjang Kelas Interval Angket Menonton Film Ghibah.....	74
Tabel 3. 11 Tingkat Intensitas Angket Literasi Media.....	75
Tabel 3. 12 Frekuensi Jawaban Pernyataan 1	76
Tabel 3. 13 Frekuensi tanggapan responden pertanyaan 2.....	78
Tabel 3. 14 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 3	81
Tabel 3. 15 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 4	82
Tabel 3. 16 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 5	83
Tabel 3. 17 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 6	85
Tabel 3. 18 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 7	86
Tabel 3. 19 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 8	87
Tabel 3. 20 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 9	89
Tabel 3. 21 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 10	90
Tabel 3. 22 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 11	91
Tabel 3. 23 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 12	93
Tabel 3. 24 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 13	94
Tabel 3. 25 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 14	96

Tabel 3. 26 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 15	97
Tabel 3. 27 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 16	98
Tabel 3. 28 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 17	100
Tabel 3. 29 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 18	101
Tabel 3. 30 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 19	103
Tabel 3. 31 Tanggapan Responden Berdasarkan Pernyataan 20	104
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov	107
Tabel 4. 2 Hasil dari uji multikolinieritas dengan bantuan SPSS 23	108
Tabel 4. 3 Hasil dari uji heterokedasitas menggunakan bantuan SPSS	109
Tabel 4. 4 Hasil 15 uji Model Summery Uji Pengaruh.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 - Kerangka Berpikir Penelitian.....	19
Gambar 2. 1 - Skema model teori komunikasi S-O-R	41
Gambar 3. 1 Poster Film Ghibah	46
Gambar 3. 2 Yola Memodifikasi Berita dengan Menambahi Informasi Palsu	50
Gambar 3. 3 - Penyebaran Berita Hoaks melalui Media.....	51
Gambar 3. 4 - Firly tengah memfitnah Yola setelah melihat sosial media.....	51
Gambar 3. 5 - Diagram chart pernyataan 1	77
Gambar 3. 6 - Diagram chart pernyataan 2	78
Gambar 3. 7 Diagram chart pernyataan 3	81
Gambar 3. 8 - Diagram chart pernyataan 4.....	82
Gambar 3. 9 - Diagram chart pernyataan 5.....	83
Gambar 3. 10 - Diagram chart pernyataan 6	85
Gambar 3. 11 - Diagram chart pernyataan 7	86
Gambar 3. 12 - Diagram chart pernyataan 8	88
Gambar 3. 13 - Diagram chart pernyataan 9	89
Gambar 3. 14 - Diagram chart pernyataan 10	90
Gambar 3. 15 - Diagram chart pernyataan 11	92
Gambar 3. 16 - Diagram chart pernyataan 12	93
Gambar 3. 17 - Diagram chart pernyataan 13	94
Gambar 3. 18 - Diagram chart pernyataan 14.....	96
Gambar 3. 19 - Diagram chart pernyataan 15	97
Gambar 3. 20 - Diagram chart pernyataan 16	99
Gambar 3. 21 - Diagram chart pernyataan 17	100
Gambar 3. 22 - Diagram chart pernyataan 18	101
Gambar 3. 23 - Diagram chart pernyataan 19	103
Gambar 3. 24 - Diagram chart pernyataan 20	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di perkembangan era teknologi yang semakin pesat menonton film bukanlah hal yang sulit. Pasalnya film saat ini dapat diakses di manapun dan kapanpun. Tidak hanya televisi dan bioskop saja yang mampu menayangkan film namun media-media baru kini bermunculan sebagai upaya untuk menyempurnakan dunia perfilman. Film merupakan rangkaian gambar yang bergerak dan membentuk alur cerita yang bisa di kenal juga sebagai video atau *movie*. Film juga dijadikan sebagai media audio visual yang memiliki kemampuan untuk menangkap realitas sosial budaya, dan dapat mentransmisikan pesan yang terkandung didalamnya. Film juga merupakan media yang mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi penontonnya.

Ada beberapa *genre* film yang biasa muncul di layar kaca Indonesia, diantaranya komedi, *romance*, religi, horor, dan masih banyak lagi. Menurut Saiful Mujani *Reseach and Consulting* (SMRC) menunjukkan bahwa film horor masih sangat digemari oleh masyarakat Indonesia yakni dengan persentase sebanyak 66, 2%.¹

¹Redaksi, 2020, *67 Persen Anak Muda Indonesia Menonton Film Nasional dan Hanya 55 Persen Menonton Film Asin*, <https://saifulmujani.com/67-persen-anak-muda-indonesia-menonton-film-nasional-dan-hanya-55-persen-menonton-film-asing/> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 08.05 WIB

Film dengan *genre* horor tidak hanya menyuguhkan kesan seram, tegang, dan menakutkan saja, melainkan banyak pesan-pesan yang terselip di beberapa adegan, bahkan bisa memberikan dorongan pada dirinya untuk merealisasikan pesan tersebut ke dalam dunia nyata. Salah satu film horor yang tayang pada 30 Juli 2021 ialah film yang berjudul *Ghibah* di Disney Hotstar. Disney+ Hostar merupakan layanan video sesuai permintaan yang berasal dari sebuah anak perusahaan The Walt Disney Company (India) dengan jumlah pelanggan dari Indonesia mencapai lebih dari 2, 5 juta.² Film *Ghibah* masuk kedalam deretan film papan atas yang berhasil ditayangkan di Disney+ Hotstar. Film ini adalah karya penulis naskah terkenal yakni Riza Pahlevi dan Vidya Ariestya. Riza ialah salah satu penulis naskah film bergenre horor dengan karya yang banyak menuai pujian dari penonton. Film garapannya yang sukses menjadi sorotan ialah *Makmum* dengan rating 4. 9 (2019) dan *Makmum 2* berkisar 6. 2 (2021). Tidak jauh berbeda dengan film lainnya, walaupun film *Ghibah* hanya mendapatkan rating 5. 0, nyatanya film ini mendapat respon positif oleh masyarakat.³ Film ini dibintangi oleh beberapa artis senior serta papan atas seperti Anggika Bolsterli, Verrel Bramasta, Opik Kumis, Asri Welas, dan masih banyak lagi. ⁴ Uniknya film *Ghibah* terinspirasi dari salah satu ayat dalam Al-Qur'an yaitu QS. Al-Hujurat ayat 12, yang berbunyi:

²Bambang Dwi Atmoko, "Pecundang Netflix, Disney Hotstar Raih 2. 5 Juta Pelanggan di Indonesia", <https://gizmologi.id/news/disney-hotstar-raih-2-5-juta-pelanggan-di-indonesia/amp/> diakses pada 119 Februari 2022 pukul 20:36.

³IMDb, "*Ghibah*", <https://m.imdb.com/title/tt11804076/externalreviews?ref=ttovrt> diakses pada 19 Februari 2022 pukul 22:00.

⁴Iqbal Fauzi, "20+ Daftar Nama Pemain Film *Ghibah* (Horor Movie 2021) Lengkap", <https://www.katakita.me/2021/08/pemain-film-ghibah.html?m=1g> diakses pada 19 Februari 2022 pukul 22:15.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا
تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ
مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَإِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang." (QS. Al-Hujurat 49: 12).

Dalam QS. Al-Hujurat: 12 ini Allah memperingatkan bagi manusia khususnya manusia yang beriman agar menjauhi dosa memfitnah dan *suudzan* kepada manusia lain, mencari kekhilafan orang lain, dan membincangkan aib atau keburukan sebagian lainnya. Serta Allah menyamakan bagi pelakunya serupa memakan bangkai saudaranya yang telah mati.

Film ini penting untuk di teliti karena memberikan suatu informasi yang relevan dengan kehidupan manusia saat ini. Film Ghibah bisa menjadi sebuah teguran bagi manusia terutama umat Islam yang tidak dianjurkan untuk menyebarkan, membuat, atau memodifikasi berita hoaks. Sebenarnya, isu yang diangkat dalam film Ghibah hampir sama dengan film pendek yang sempat viral pada tahun 2020 dan dijadikan sebagai film literasi media yakni Tilik. Keduanya berkaca pada fenomena penyebaran hoaks yang seakan belum tuntas di negara Indonesia. Terlebih penyebaran hoaks dan praktik *hate speech* memang masih sering menghiasi media saat ini. Data yang dilansir dari situs *website* Kominfo terdapat ratusan ribu konten hoaks yang telah diblokir di

media sosial baik itu intagram, tiktok, dan lainnya sepanjang tahun 2021, Kominfo telah memutus akses terhadap 565. 449 konten yang melanggar aturan di segala situs media.⁵ Padahal pengguna media di Indonesia cukup tinggi, berdasarkan data *Indonesian Digital Report* tahun 2020 yang rilis dari HootSuite (*We are Social*) menyatakan dari 272, 1 juta penduduk Indonesia sekitar 160 juta (59%) merupakan pengguna media sosial aktif.⁶

Permasalahan yang terus terjadi memang masih menjadi pekerjaan rumah bagi khalayak umum. Setidaknya ada dua langkah yang bisa dilakukan untuk membendung dan berkembangnya penyebaran hoaks di media, yakni membudayakan sikap *tabayyun* (klarifikasi) dan melakukan penyadaran pada masyarakat (literasi media atau digital) agar lebih kritis dan cerdas dalam bermedia.⁷

Tabayyun atau bisa disebut klarifikasi merupakan upaya pencegahan berita hoaks tersebar dengan mudah ke publik. *Tabayyun* terdapat dalam QS. Al-Hujurat ayat 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena

⁵Leski Rizkinaraswara, *Kominfo Blokir 565.449 Konten Hoaks di Medsos Sepanjang 2022* <https://aptika.kominfo.go.id/2022/01/kominfo-blokir-565-449-konten-di-medsos-sepanjang-2021/> diakses pada 27 Maret 2022 pukul 06. 00 WIB.

⁶Bono Setyo, *Media Sosisal dan Hoaks*, <https://uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/95/media-sosial-dan-hoax> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 08.00 WIB.

⁷Bono Setyo, *Media Sosisal dan Hoaks*, <https://uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/95/media-sosial-dan-hoax> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 08.00 WIB.

kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. " (QS. Al-Hujurat 49: ayat 6)

Dari ayat ini, berita yang mengandung kebohongan dapat memberikan dampak negatif bagi beberapa pihak. *Tabayyun* disini bisa diartikan mencari kejelasan tentang sesuatu baik itu berita maupun informasi sampai benar-benar jelas keberadaannya.

Langkah kedua adalah melakukan kegiatan penyadaran bermedia. (Yosal Iriantara, 2009: 17) menyatakan Literasi media ialah keterampilan akan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan pesan dalam bentuk media. Literasi media bukan hanya dibutuhkan oleh para *consumer* berita atau informasi di media saja, namun hal ini juga dibutuhkan bagi para pembuat berita atau informasi. Terlebih akar permasalahan yang paling berpengaruh adalah orang yang pertama kali membuat informasi atau berita hoaks tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa khususnya di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai responden penelitian dikarenakan literasi media sangatlah akrab dengan dunia mereka. Tidak hanya itu, mereka mau tidak mau harus berhadapan langsung dengan terpaan media di berbagai aspek. Makanya, literasi media sangatlah penting bagi mahasiswa yang notabennya adalah orang yang berpendidikan. Sayangnya, mahasiswa yang dianggap lebih cakap media ternyata masih kesulitan dalam berliterasi media, mereka belum bisa dikatakan pintar berliterasi media sebab masih dalam taraf *basic* atau dasar.

Dari pemaparan masalah di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Terpaan Menonton Film Ghibah terhadap Literasi Media Mahasiswa”** yang akan membuktikan apakah menonton film ghibah ini dapat mempengaruhi literasi mahasiswa pada mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya ialah bagaimana pengaruh terpaan menonton film Ghibah terhadap literasi media mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan skripsi ini ialah dapat mengetahui bagaimana pengaruh terpaan menonton film Ghibah terhadap literasi media mahasiswa.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Penulis, untuk mendapat wawasan pengetahuan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan sebagai gambaran untuk bahan studi perbandingan dengan fakta yang ada.
- b. Bagi pembaca, berperan serta menjadi rujukan dan wawasan pembaca tentang pengaruh film dalam kehidupan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis mengenai pengaruh film terhadap literasi khususnya mahasiswa.

b. Bagi Pembaca

Mampu menambah literatur dan referensi serta bahan acuan bagi pihak yang berminat pada permasalahan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Terpaan Media

Terpaan ialah intensitas keadaan khalayak karena terpapar pesan-pesan media. Ardianto dan Erdinaya (2005:2) menyatakan bahwa terpaan media bisa diidentifikasi seperti alat pembaca, pendengar, dan melihat pesan media atau pengalaman serta pemantauan kepada pesan-pesan itu dan bisa terjadi kepada individu dan kelompok.⁸

Pemaparan tentang ukuran dari terpaan media, antara lain⁹:

- 1) Frekuensi, yakni seberapa sering seseorang memanfaatkan media baik dalam melihat, mendengar, dan membaca media tersebut.
- 2) Durasi, yakni seberapa lama berinteraksi dengan media dan menyerap isi pesan dari media tersebut.
- 3) Atensi, yakni seberapa banyak perhatian yang dicurahkan oleh seseorang dalam mengonsumsi isi pesan media.

⁸Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: mKencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 209.

⁹Ardianto, Elvinaro, dan Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis, 2004), hlm. 164

b. Teori S-O-R

Teori S-O-R terdiri atas tiga pokok kata yakni *stimulus-organisme-response*. Ketiganya memiliki makna yaitu pesan (*stimulus*), penerima (*organisme*), dan efek (*respponse*). Sebenarnya terdapat kesamaan objek material dari ilmu komunikasi dan ilmu psikologi, dimana objek tersebut ialah manusia dan jiwanya mempunyai *components* lain misalnya pengetahuan, sikap/pendapat, perilaku (kognisi, afeksi, dan konasi).¹⁰

Menurut teori ini, *effect* merupakan respon tertentu kepada stimulasi (rangsangan) tertentu, jadi seseorang bisa mempunyai asumsi adanya hubungan erat antar isi pernyataan dengan respon *audiens*. ‘Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikan’. ¹¹Onong Uchajana (2003: 254) mengemukakan bahwa “unsur penting dalam model komunikasi yang satu ini ialah pesan (Stimulus/ S), komunikaan (Organisme/ O), dan efek (Response/ R).

Dengan kata lain, model komunikasi S-O-R ini memiliki pemahaman bahwa setiap pesan yang ditransmisikan kepada komunikan dapat memberikan efek kepadanya, jika stimulus atau pesan yang

¹⁰Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003) hlm. 254.

¹¹Denis Mc Quil dan Seven Windahl *Model-model Komunikasi Terjemah: Putu Laxman S. Pedit*, (Jakarta: Uni Primas, 1985), hlm. 48.

disampaikan semakin mengena maka akan timbul suatu perubahan sikap/perilaku dari komunikasi yang bersangkutan.

c. Operasional Variabel

1) Definisi konseptual

Definisi konseptual diartikan sebagai makna dari suatu konsep dengan mengacu pada konsep lain. Bentuk definisi lain ialah sinonim atau makna yang sama dengan kata yang berbeda.¹² Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini ialah:

a) Terpaan menonton film

Ardianto (2014: 168) menyatakan terpaan merupakan aktivitas mendengar, melihat serta membaca pesan media ataupun mempunyai *experience and caring* terhadap berbagai pesan media yang bisa terjadi pada individu atau kelompok. Adapun indikator-indikator yang berpengaruh:

- 1) Frekuensi
- 2) Durasi
- 3) Atensi

b) Literasi Media

Pengertian literasi media yang dimaksudkan ialah pengertian yang terdapat dalam (*TheNational Leadership Conference on Media Literacy*) menyebutkan bahwa literasi

¹²Aeng Muhidin, *Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Mardika Press, 2020), hlm. 74.

media merupakan “kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi media untuk tujuan tertentu”. Pengertian tadi juga dijelaskan Sonia Livingstone pada tulisannya dengan judul (*What is Media Literacy?*) yang mengartikan bahwa literasi media merupakan kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi pesan dalam berbagai konteks.¹³

Perilaku literasi media muncul dari beberapa tahap dan melalui proses, dalam penelitian ini perilaku literasi media dijadikan sebagai variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X yakni terpaan menonton film Ghibah.

Terdapat 3 aspek penting dalam variabel ini dalam indikator sebagai berikut:

- 1) *Use skills*
- 2) *Critical Understanding*
- 3) *Communicator Abilities*

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ditujukan guna pengukuran variabel-variabel kepada sebuah penelitian. Berikut ini adalah tabel operasional variabel pada penelitian ini:

¹³Fitriyani, Inda. *Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. Jurnal Komunikasi Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 56-57.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
Terpaan menonton Film Ghibah	Frekuensi	a. Seberapa sering menonton film (media) b. Seberapa sering membaca informasi terhadap film	Interval
	Durasi	a. Berapa waktu luang yang digunakan untuk menonton film b. Berapa lama waktu yang digunakan untuk menghabiskan film	Interval
	Atensi	a. Perhatian yang diberikan terhadap film b. Ketertarikan terhadap tayangan c. Mengetahui isi pesan dalam film d. Daya tarik pada tema film	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
Kemampuan Literasi Media Mahasiswa	<i>Use skills</i>	a. Kemampuan mengoperasikan internet b. Menggunakan media secara aktif c. Menggunakan internet yang tinggi	Interval
	<i>Critical Understanding</i>	a. Kemampuan dalam memahami konten dan fungsi media b. Perilaku dalam menggunakan media	Interval
	<i>Communicator abilities</i>	a. Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial melalui media b. Kemampuan memproduksi dan mengkreasi konten media.	Interval

d. Film

Pada dasarnya film berasal dari kata *cinematographie* yang terdiri atas dua kata yakni *cinema* ialah gerak, dan *Thoatau phytos* ialah cahaya. Film bisa didefinisikan sebagai sebuah gambaran gerak yang memanfaatkan cahaya. Dalam pandangan (Ibrahim; 2011) film merupakan bagian komunikasi yang terpenting dari sistem yang dijadikan untuk mengirim dan menerima pesan oleh individu ataupun kelompok.¹⁴

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yaitu film cerita, film berita, film dokumenter dan film kartun.¹⁵ Ditinjau dari durasi, film dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri, film bersambung, dan sebagainya. Sedangkan ditinjau dari jenisnya, film dibagi menjadi film *action*, film drama, film komedi dan film propaganda.¹⁶

Film mempunyai kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial, karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Harus diakui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan film dan masyarakat selalu dipahami secara

¹⁴M. Ali Mursid A & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hlm. 2.

¹⁵Elfinaro, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama media, 2004), hlm. 138.

¹⁶ Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Konfiden, 2002), hlm. 24-31

linear. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) yang disampaikan tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap pendapat ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan kemudian memroyeksikannya ke atas layar.¹⁷

e. Literasi Media

Literasi dalam bahasa sederhana bisa didefinisikan sebagai keterampilan membaca atau memahami. Dalam Potter (2014) menjelaskan bahwa literasi merupakan kecakapan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, berpikir, dan menonton.¹⁸ Dari pernyataan tadi, literasi juga tidak hanya menyangkut kemampuan membaca atau memahami saja, melainkan bisa diartikan secara lebih luas lagi. Jika disandingkan dengan media, literasi menghasilkan sebuah makna bahwa literasi media merupakan kecakapan atau kemampuan dalam menggunakan media yang meliputi mengakses, menganalisis, mengevaluasi, memproduksi serta mengomunikasikan kembali kedalam sebuah informasi.

Sama halnya dengan Livingstone (2003) yang mengidentifikasi bahwa literasi media ialah kemampuan untuk mengakses, menganalisis,

¹⁷Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 138.

¹⁸Fatmawati, *Model Literasi Media, (Pendekatan Local Wisdom Masyarakat Melayu)*, (Banyumas: CV Amerta Media, 2021), hlm. 5.

mengevaluasi, dan mengomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk medium.¹⁹

Untuk mengukur tingkat kemampuan literasi media seseorang sendiri dapat melalui *Individual Competence Framework* yang terdapat dalam *Final Report Testing and Refining Criteria to Assess Levels Europe* yang diperkenalkan oleh European Commission pada tahun 2011.²⁰ Indikator ini meliputi beberapa kemampuan penggunaan media hingga melakukan komunikasi di media. *Individual competence* terdiri dari tiga kriteria sebagai berikut²¹:

- 1) *Use Skill* yakni kemampuan yang mencakup komponen kemampuan mengoperasikan internet, dengan aktif menggunakan media, dan penggunaan internet dengan intensitas yang tinggi
- 2) *Critical understanding* yakni kemampuan yang mencakup komponen kemampuan pemahaman konten dengan baik dan memahami fungsi media untuk kehidupan sehari-hari, serta mengetahui regulasi media
- 3) *Communicator Abilities* kemampuan yang mencakup komponen kemampuan membangun relasi melalui media, berkomunikasi

¹⁹Fatmawati, *Model Literasi Media (Pendekatan Local Wisdom Masyarakat Melayu)*, (Banyumas: CV Amerta Media, 2021), hlm. 5

²⁰Muhammad Nurur Rijal. *Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau*, Jom FISIP Volume 2 No. 1 Februari 2015, <https://jomunri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/480> diakses pada 27 Maret 2022 pukul 11. 00 WIB.

²¹Muhammad Nurur Rijal. *Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau*, <https://jomunri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/4807> diakses pada 27 Maret 2022 pukul 11. 00 WIB.

melalui media, memberikan partisipasi kepada orang lain melalui media. Tidak hanya itu, mencakup komponen kemampuan menghasilkan dan berkreasi dengan konten media.

Terdapat beberapa komponen atau elemen literasi media²², yakni:

- 1) Kecakapan terhadap efek media terhadap individu,
- 2) Pemahaman terhadap proses komunikasi massa,
- 3) Peningkatan strategi yang dipakai dalam menelaah serta membahas pesan-pesan media,
- 4) Pemahaman terhadap isi media sebagai teks yang memberikan informasi tentang budaya dan kehidupan manusia,
- 5) Kemampuan menikmati, mengerti, dan menghargai sebuah konten media,
- 6) Pemahaman tentang tuntunan etika & moralitas dari pengguna media,
- 7) Pengembangan keterampilan memproduksi konten media yang tepat dan efektif.

F. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi dengan judul Pengaruh Terpaan Menonton Tayangan Program Sinetron GO BMX MNCTV terhadap Perilaku Imitasi Penonton Televisi (Survei pada Komunitas ZTFFbmX (*ZeroTwo Five Four*) Serang) skripsi oleh Iqbal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Sosial dan

²²Ambar Sri Lestari, *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 36

Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2016. Skripsi ini meneliti tentang apakah tayangan program GO BMX MNCTV berpengaruh kepada perilaku imitasi penonton televisi dengan melakukan survei pada komunitas ZTFFbmX (*ZeroTwo Five Four* di Kota Serang). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dan persentase pengaruh sebesar 28,4%. Adapun persamaan terkait penelitian ini ialah pada metode penelitian yang dipakai. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan variabel bebasnya.

Kedua, Pengaruh Film Dua Garis Biru (Efek Kognitif, Afektif, Dan Behavioral) terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas (Survey Pada Siswa Siswi SMA Mumammadiyah 25 Pamulang) skripsi oleh Ruimini Fajar mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah pada tahun 2021. Skripsi ini meneliti tentang pengaruh film Dua Garis Biru terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh menonton film Dua Garis Biru terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas, dengan persentase pengaruh sebesar 16,7%. Adapun persamaannya ialah pada metode penelitian dan teori yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan variabel bebasnya.

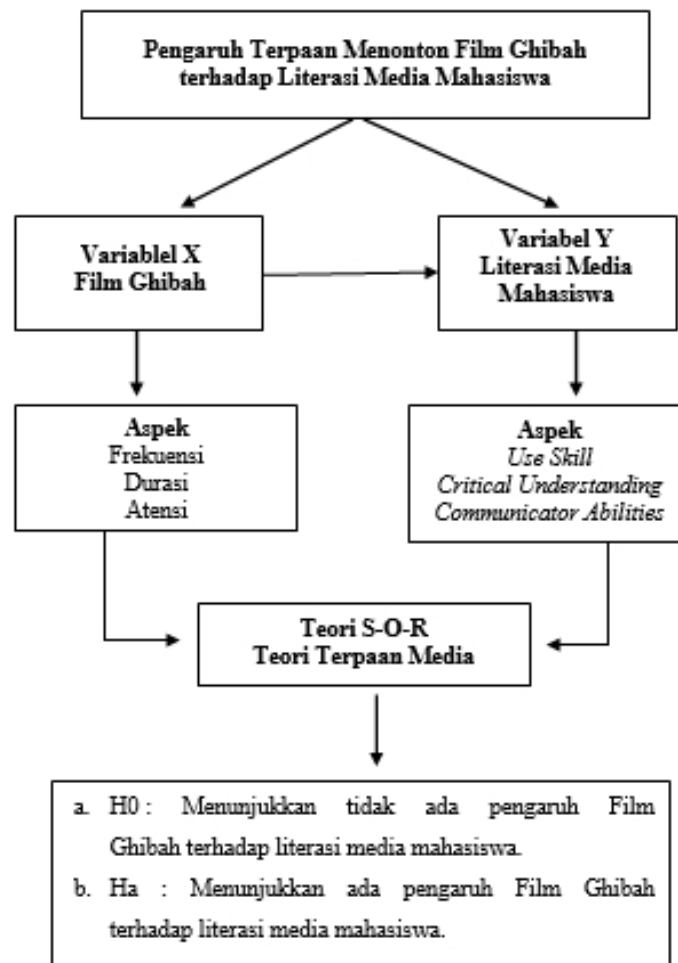
Ketiga, Pengaruh Film Pengabdian Setan terhadap Sikap Remaja di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya skripsi oleh Fajar Firmansyah Jurusan *Broadcasting* Sekolah Tinggi Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya tahun 2018. Skripsi ini meneliti tentang

apakah ada perubahan sikap remaja di Surabaya setelah menonton Film Pengabdian Setan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Film Pengabdian Setan terhadap Sikap Remaja di Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, dengan persentase pengaruh 12,2%. Adapun persamaannya dengan penelitian ini ialah pada metode penelitian yang dipakai. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan variabel bebasnya serta teori yang digunakan.

Penelitian lain yang juga relevan dengan skripsi ialah penelitian yang menjelaskan tentang tingkat literasi pada mahasiswa. Penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa berada di *level* dasar atau *basic* dalam pemahaman literasi media. Pertama, penelitian dari Megayanti, Megawati, dan Dinda pada tahun 2019 menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI berdasarkan framework kemampuan individu menghasilkan tingkat *basic*. Kemudian penelitian Fitriyani pada tahun 2017 pun menunjukkan hasil kemampuan literasi media mahasiswa berada pada tahapan awal. Hal tersebut terlihat dianalisis informasi yang belum mampu kritis baik mendalam maupun membuat konten di sebuah media. Kemampuan yang dimiliki baru sebatas mengenal dampak dari media baik itu positif maupun negatif. Penelitian lainnya dilakukan pula oleh Arnus pada tahun 2019 guna mencari tahu kemampuan literasi media mahasiswa di PTN kota Kendari terhadap isu SARA. Hasilnya memperlihatkan berada di *level* dasar pada kemampuan untuk

menganalisis informasi yang diperoleh secara kritis dan *capabilitas* komunikasi masih terbatas.²³

G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 - Kerangka Berpikir Penelitian

²³Al Halik, *Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa*, (Jurnal Eduscience, 2021) Volume 8, No1. <https://jurnal.ulb.ac.id>, diakses pada 11 Januari 2021 pukul 19.00.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian variabel X dan Y melalui pengukuran dengan aspek frekuensi, durasi, dan atensi pada variabel X serta aspek *Use Skill*, *Critical Understanding*, dan *Communicator Abilities* pada variabel Y. Dimana kedua aspek tersebut berasal dari teori komunikasi S-O-R, terpaan media, dan literasi media yang nantinya akan diuji, apakah melalui aspek dari teori tersebut mampu menjawab hipotesis yang peneliti buat. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan perilaku literasi media sebagai variabel Y dan terpaan menonton film Ghibah sebagai variabel X.

H. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan peneliti, bisa menghasilkan benar maupun salah dan bersifat sementara, yang nantinya data-data dari hasil penelitian yang dilakukan akan dijadikan sebagai pembuktian dari dugaan peneliti.²⁴ Adapun hipotesis yang peneliti gunakan ialah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif ialah asumsi yang berkaitan dengan hubungan antar dua variabel atau lebih dan dinyatakan dengan sebuah pernyataan.

Terdapat dua kemungkinan yang bernilai benar dan bernilai salah dalam sebuah hipotesis, dimana hipotesis satu dengan hipotesis lainnya berlawanan. Kedua hipotesis tersebut ialah:

1. Hipotesis kerja (H_a): hipotesis alternatif/ kerja ialah anggapan dasar peneliti yang berifat tidak netral terhadap permasalahan yang tengah dikaji.

²⁴Arikunto S, *Procedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 76.

2. Hipotesis null (H₀): hipotesis null ialah anggapan yang bertolak belakang dengan keyakinan peneliti atau kebalikan dari H_a dan bersifat objektif atau bisa juga dipahami sebagai suatu pernyataan terkait parameter.²⁵

Hipotesis yang ada dalam penelitian ini ialah:

1. H_a : Menunjukkan ada pengaruh Film Ghibah terhadap literasi media mahasiswa.
2. H₀: Menunjukkan tidak ada pengaruh Film Ghibah terhadap literasi media mahasiswa.

I. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma pada penelitian ini ialah paradigma positivisme, yakni paradigma yang ditujukan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, dengan akumulasi data memakai *intrument* penelitian, analisis, serta bersifat kuantitatif/*statistic*. Paradigma ini bertujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang ditentukan sebelumnya.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini ialah kuantitatif disertai jenis penelitian yang digunakan ialah eksplanasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis yang berhubungan dengan sebuah fenomena, kemudian peneliti mengumpulkan data yang dianggap relevan serta bisa

²⁵Sofyan Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta:Prenada media Group, 2013), hlm. 41.

diukur memakai teknik *statistic*, matematika, hingga komputasi.²⁶ Adapun jenis penelitian eksplanasi ialah penelitian yang dipakai guna menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Desain eksplanasi yang dimaksudkan disini ialah untuk memaparkan suatu penyamarataan sampel pada populasinya atau memaparkan hubungan, perbedaan atau pengaruh dari satu variabel kepada variabel lainnya.²⁷

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada penelitian ini ialah *survey*, yakni penelitian yang memakai kuesioner untuk alat penghimpunan datanya. Hal ini bertujuan mendapat informasi terkait sejumlah responden yang dirasa mewakili populasi tertentu.²⁸

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono mengatakan populasi dapat diidentifikasi seperti area generalisasi dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dengan kuantitas serta karakteristik tertentu, lalu ditarik kesimpulannya.²⁹ Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode Tahun Ajaran 2021/2022

²⁶Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 6.

²⁷Leon Andretti Abdillah, Sufyati HS, dkk, *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensif* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm. 97.

²⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada media, 2005), hlm. 132.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

dengan jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 12.272 dan mahasiswa lulus sebanyak 762 orang jenjang S1 serta 53 orang jenjang S2.³⁰

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik dari sebuah populasi itu sendiri. Bila populasi yang akan diteliti terlalu luas, dan penelitian tidak memungkinkan dilakukan secara keseluruhan, misalkan keterbatasan dana, tenaga maupun waktu, maka peneliti bisa memakai sampel dari populasi tersebut, sehingga sampel yang digunakan dari populasi harus representatif.³¹

Penelitian ini memakai teknik sampling *probability*, yang artinya teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau bagian populasi untuk menjadi sampel. Selain itu, peneliti memfokuskan pada teknik *random sampling*.

Rumus Slovin digunakan untuk pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini dengan tingkat kepercayaan (*margins error*) sebesar 10% atau 0,1, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

³⁰PDDikti. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. https://pddikti.kemendikbudgo.id/data_pt/ diakses pada 2 Februari 2022 pukul 08.59 wib.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 168.

$$e^2 = \text{margins error (10\%)}$$

$$n = \frac{12.272 - (762 + 53)}{12.272 - (762 + 53) \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{11.510}{1 + 11.510 \cdot 0,01}$$

$n = 99, 1386$ atau bisa dibulatkan menjadi 100 orang.

5. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama atau tempat objek penelitian secara langsung.³² Sumber data primer pada penelitian ini ialah responden yang mengisi kuisioner dari peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapat dari sumber-sumber lain yang dibutuhkan dimana data ini diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya, seperti buku yang digunakan untuk menambah informasi terkait skripsi ini, aplikasi pddikti untuk mendapatkan data mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lembaga rating film yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait film yang diteliti, forum diskusi dan lain sebagainya.³³

³²Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 16.

³³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 16.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner sendiri ialah serentetan ataupun daftar pertanyaan yang disusun sistematis, lalu diberikan ke responden. Kuesioner biasa disebut juga dengan angket.³⁴ Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Teknik Pengolahan Data

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif berbeda dengan pendekatan kualitatif, dimana pada pengolahan datanya melalui suatu proses dalam mendapatkan data ringkasan dengan memakai cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data yang dibutuhkan ialah:

a. Editing

Editing ialah pemeriksaan data yang sudah dihimpun dari lapangan, hal ini dilakukan untuk menyaring antara data yang memenuhi syarat dengan data yang tidak digunakan. Tujuannya ialah untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan data yang ada pada catatan dilapangan.³⁵

b. Coding

Coding ialah memberi kode khusus kepada masing-masing data yang termasuk dalam satu kategori. Kode di sini ialah syarat telah dibuat

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 142.

³⁵Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

dalam bentuk angka atau huruf. Tujuannya adalah untuk pembeda antara data yang akan dianalisis atau hanya sekedar identitas.³⁶

c. Tabulasi

Tabulasi ialah peletakan data ke dalam tabel yang sudah diberi kode yang akan dianalisis. Tabel-tabel yang disusun sebaiknya mampu memangkas data supaya dalam pemrosesan analisis data lebih mudah.³⁷

8. Uji Instrumen Penelitian

a. Validitas

Uji validitas dilakukan setelah peneliti membuat atau merancang kuesioner (*instrument penelitian*). adapun kriteria yang digunakan dalam mengetahui kuesioner yang dibuat sudah tepat untuk di ukur, yakni:

- 1) Bila koefisien korelasi *product moment* lebih dari 0, 3
- 2) Bila koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah Sampel
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

Adapun rumus yang dipakai guna melakukan uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, ialah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

³⁶Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi...* hlm. 87.

³⁷Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi...* hlm. 88.

Keterangan:

n = Total Responden

X = Skor Variabel (jawaban dari responden)

Y = Skor Total Variabel (jawaban dari responden)

b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah tes yang dipakai guna melihat seefektif apa pengukuran yang digunakan tetap *consistent*, walau dilakukan beberapa pengukuran baik sebanyak dua kali ataupun lebih dengan petunjuk yang sama dan memakai alat yang sama.³⁸

Technic pengukuran reliabilitas yang peneliti gunakan ialah metode *Alpha Cronbach*, dimana metode ini ditujukan untuk mengitung reliabilitas suatu tea dalam mengukur sikap/perilaku. Teknik ini bisa dipakai guna memastikan apakah instrumen penelitian *reliable* atau tidak, jika respon dari responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-5, serta 1-7, atau respon mampu mewakili penilaian sebuah sikap.³⁹

Instrumen penelitian yang di katakan *reliable* apabila memiliki kriteria koefesien reliabilitas (r_{11}) > 0, 6, dengan tahapan berikut ini:

- 1) Mencari nilai varians pada setiaap butir pertanyaan:

³⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 55.

³⁹Sofyan Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi...* hlm. 57.

$$\sigma = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

2) Mencari nilai total varians

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3) Mencari reliabilities instrumen

$$\sigma_1^2 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_1^2 \sigma_1^2$ = Varians total

$\sum \sigma_1^2 \sigma_1^2$ = Jumlah varians butir

K = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefesien reliabilitas instrumen

9. Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan teknik analisis data regresi (baik sederhana atau berganda) harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu supaya

persamaan yang dihasilkan bisa dikatakan memenuhi kaidah *Best Linear Unbias Estimator*.⁴⁰ Berikut 3 uji dalam uji asumsi klasik, yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan mengetes apakah pada sebuah model regresi, nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal ataupun tidak.

⁴¹ Penelitian ini memakai uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05, jika signifikansi melebihi 0,05 data bisa dikatakan berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antar variabel independen ataupun tidak. Bila model regresi tidak terkandung multikolinearitas, maka model regresi itu dikatakan baik. ⁴² Langkah untuk mendeteksi multikolinieritas dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varian inflation factort* (VIF), jika nilai *tolerances* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 bisa dinyatakan bahwa pada penelitian tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

⁴⁰Agung Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, (E-book: Nulis Buku, 2018), hlm. 6.

⁴¹Herlambang Rahmadhani, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktik Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa)Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 109.

⁴²Herlambang Rahmadhani, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktik Mengolah Data Penelitian New Edition Buku*. hlm. 119.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi mengetes apakah pada sebuah regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Syarat harus sebelum melakukan pengujian dalam model regresi ialah tidak ada gejala heteroskedastisitas.⁴³ Penelitian ini nantinya melakukan uji heteroskedastisitas memakai tes *glejser* yakni mengkorelasikan atau menghubungkan nilai absolut residual masing-masing variabel, bila perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya melebihi tingkat kepercayaan 5% maka hasil dari tes *glejser* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.

10. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini ialah regresi linier sederhana. Dimana regresi linier adalah alat ukur untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Teori ini berfungsi memprediksikan seberapa besar nilai variabel *dependen* dipengaruhi oleh variabel *independen*.⁴⁴ Selain itu peneliti juga menggunakan aplikasi *SPSS* guna menganalisis data yang akan diolah.

⁴³Herlambang Rahmadhani, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktik Mengolah Data Penelitian New Edition Buku*. 128.

⁴⁴Agung Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, (E-book: NulisBuku, 2018), hlm. 284.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penyusunan skripsi pada umumnya yakni:

Bab I Pemaparan pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Pemaparan Landasan Teori yang berkaitan dengan Komunikasi Massa, Film, Terpaan Media, Teori S-O-R serta Literasi Media.

Bab III Pemaparan penjelasan tentang subjek dan objek penelitian yang dilakukan.

Bab IV Pemaparan analisis hasil penelitian, berisi hasil penelitian yang sudah diperoleh dari penyebaran angket serta pembahasan mengenai data yang sudah dianalisis menggunakan *software* SPSS.

Bab V Pemaparan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Menonton film merupakan salah satu kegiatan menghibur diri sekaligus mendapatkan informasi dari film yang mereka tonton. Dimana rata-rata mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam menonton Film Ghibah tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada total persentase intensitas mahasiswa menonton film Ghibah dengan kriteria tinggi adalah 64% dari 100%. Pengaruh terpaan menonton film Ghibah terhadap literasi media mahasiswa diperoleh dari hasil $\text{sig. } 0\% < 5\%$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diartikan bahwa persamaan $Y = 27.460 + 0,573x$ disebut persamaan linier, artinya variabel X mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel Y. Kemudian dilanjutkan dan diperoleh hasil bahwa variabel X (menonton film Ghibah) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Literasi Media) secara positif yaitu sebesar 0,197 atau 19,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa film Ghibah ini berpengaruh terhadap literasi media Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang ditunjukkan dengan hasil persentase sebesar 19,7%, dan sisanya sebanyak 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari film Ghibah ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ada, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mengenai komunikasi massa melalui terpaan media televisi pada Film Ghibah ini masih sangat terbatas, dimana masih banyak hal yang perlu digali melalui penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif, sehingga data yang diperoleh pun masih terbatas, sehubungan dengan hal tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media massa dengan memanfaatkan metode kualitatif yang bersifat menggali lebih dalam mengenai penggunaan media massa terutama film.
2. Film Ghibah ini merupakan film horor yang sedikit berbeda dengan film horor biasanya, karena mengangkat fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari yakni ghibah yang disebarkan melalui teknologi dan terinspirasi oleh QS. Al-Hujurat :12. Film semacam ini dapat menjadi contoh bagi industri perfilman Indonesia terutama dalam genre horor. Karena film tersebut tidak hanya fokus kepada hiburan saja namun juga terdapat makna disetiap adegan yang ada.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi media pada mahasiswa termasuk dalam kategori yang cukup tinggi. Sehingga perlu dikembangkan lagi agar menuju ke level tertinggi atau *advance* karena sebagai generasi bangsa berdampingan secara langsung dengan teknologi

harus memahami apa dan bagaimana literasi media. Dan tentunya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya Mahasiswa KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid mengenai dampak atau efek yang ditimbulkan media.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Ali Mursid & Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*, Yogyakarta:Deepublish CV Budi Utama.
- Abdillah, Leon Andretti, Sufyati HS, dkk. 2021. *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensif*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Almalita, Restu. 2020. *Literasi Media Lewat Film Tilik*. <https://www.sketsaunmul.co/opini/literasi-media-lewat-film-tilik/baca/> diakses pada 17 Februari 2022 pukul 07.15 WIB
- Ardial, H. 2015. *Paradigm dan Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Atmoko, Bambang Dwi. “Pecundangi Netflix, Disney Hotstar Raih 2.5 Juta Pelanggan di Indonesia”, <https://gizmologi.id/news/disney-hotstrar-raih-2-5-juta-pelanggan-di-indonesia /amp/> diakses pada 119 Februari 2022 pukul 20:36.
- Ardianto, Elvinaro, dan Komala Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis. Effendi, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing,
- Fajar, Rumini. 2021. Skripsi. *Pengaruh Film Dua Garis Biru (Efek Kognitif, Afektif, Dan Behavioral) terhadap Kesadaran Remaja akan Akibat Pergaulan Bebas (Survey Pada Siswa Siswi SMA Mumammadiyah 25 Pamulang)*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN K.H Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatmawati. 2021. *Model Literas Media (Pendekatan Local Wisdom Masyarakat Melayu)*. Banyumas: CV Amerta Media.
- Fauzi, Iqbal. “20+ Daftar Nama Pemain Film Ghibah (Horor Movie 2021) Lengkap”. <https://www.katakita.me/2021/08/pemain-film-ghibah.html?m=1g> diakses pada 19 Februari 2022 pukul 22:15.
- Firmansyah, Fajar. 2018. Skripsi. *Pengaruh Film Pengabdian Setan terhadap Sikap Remaja di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Sukomanunggal Surabaya*.

Jurusan Broadcasting Sekolah Tinggi Komunikasi Almamater artawan Surabaya.

Fitriyani, Inda. 2016. *Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. Jurnal Komunikasi Vol. 8, No. 1. FISIP Universitas Mulawarman.

Halik, Al. 2021. Halik, *Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Eduscience. Volume 8, No 1. <https://Jurnal.ulb.ac.id>. diakses pada 11 Januari 2021 pukul 19.00.

IMDb. 2021. "Ghibah". https://m.imdb.com/title/tt11804076/externalreviews?ref =tt_ov_rt diakses pada 19 Februari 2022 pukul 22:00.

Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Iqbal . 2016. *Tayangan Program Sinetron GO BMX MNCTV terhadap Perilaku Imitasi Penonton Televisi (Survei pada Komunitas ZTFFbmx (Zero Two Five Four) Serang)*. skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lestari, Ambar Sri. 2020. *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

McQuil, Denis dan Seven Windahl. 1985. *Model-model Komunikasi*. Terj. Putu Laxman S. Pendit. Jakarta: Uni Primas.

Muhidin, Aeng. 2020. *Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Mardika Press.

PDDikti. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. https://pddikti.kemendikbud.go.id/data_pt/ diakses pada 2 Februari 2022 pukul 08.59.

Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Rahmadhani, Herlambang. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktik Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Redaksi. 2020. *67 Persen Anak Muda Indonesia Menonton Film Nasional dan Hanya 55 Persen Menonton Film Asin*. <https://saifulmujani.com/67-persen-anak-muda-indonesia-menonton-film-nasional-dan-hanya-55-persen-menonton-film-asing/> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 08.05 WIB.
- Rijal, Muhammad Nurur. 2015. *Tingkat Kemampuan Literasi Media Baru Mahasiswa Universitas Riau*, Jom FISIP Volume 2 No.1, <https://jomunri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/4807> diakses pada 27 Maret 2022 pukul 11.00 WIB.
- Rizkinaraswara, Leski. *Kominfo Blokir 565.449 Konten Hoaks di Medsos Sepanjang 2021*, <https://aptika.kominfo.go.id/2022/01/kominfo-blokir-565-449-konten-di-medsos-sepanjang-2021/> diakses pada 27 Maret 2022 pukul 06.00 WIB.
- S, Arikunto. 2006. *Procedur Penelitian Suatu Praktik*,. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setyo, Bono. *Media Sosial dan Hoaks*. <https://uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/95/media-sosial-dan-hoax> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 08.00 WIB.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Straubhaar, Joseph D. dan Robert LaRose. tt. *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technologi*. Botson: Wadsworth.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.